

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh pelaporan selisih kurs dan laba per saham terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) tahun 2009-2013, maka penulis memberikan kesimpulan bahwa :

1. Secara parsial variabel pelaporan selisih kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti setiap kenaikan selisih kurs akan menurunkan nilai perusahaan. Sebaliknya jika selisih kurs turun, maka akan menaikkan nilai perusahaan.
2. Secara parsial variabel laba per saham (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika nilai laba per saham tinggi maka investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Artinya setiap kenaikan laba per saham (EPS ) akan meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya jika laba per saham (EPS) turun, maka nilai perusahaan juga akan turun.
3. Secara simultan pelaporan selisih kurs dan laba per saham (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan koefisien determinasi yang menunjukkan pengaruh sebesar 70,2%. Diperoleh juga korelasi sebesar 0,838 yang berada pada tingkatan Sangat Kuat.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Agar perusahaan terhindar dari selisih kurs yang tinggi, maka perusahaan harus melakukan *hedging* (lindung nilai), dengan melakukan *hedging* perusahaan akan terlindungi dari risiko terhadap nilai tukar.
2. Agar nilai perusahaan dapat terus meningkat setiap tahunnya maka perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, salah satunya dilihat dari tingkat laba per saham (EPS) karena profitabilitas sangat berpengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan menilai kinerja perusahaan dalam menciptakan laba bersih karena hal tersebut berhubungan dengan tingkat deviden yang akan didapat oleh investor. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka akan mencerminkan kinerja dan prospek perusahaan kedepan, sehingga perusahaan harus terus konsisten dalam menciptakan persepsi yang baik bagi para investor yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaporan selisih kurs dan laba per saham mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, oleh sebab itu agar perusahaan dapat terus meningkatkan nilai perusahaan, maka perusahaan harus lebih optimal dalam menangani permasalahan selisih kurs dan lebih optimal dalam menghasilkan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan laba per saham (EPS), karena dengan penanganan

selisih kurs dan pengelolaan profitabilitas yang optimal, dapat menunjang pertumbuhan atau peningkatan nilai perusahaan.

